

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Definisi penelitian tindakan kelas menurut Kasbolah (1999: 14) adalah “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya untuk memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut”.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1982) yang dikutip oleh Kasbolah (1997/1998: 14) mengungkapkan bahwa:

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana ke empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, terlebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sedangkan Elliot dalam Wiriaatmadja (2008: 12) melihat ‘penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut’.

Selain itu, Kemmis dalam Wiriaatmadja (2005:12) mengemukakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial, pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan praktek, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek.

Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pengajaran dengan menerapkan metode *role playing*.

## **B. Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model daur (siklus) yang mencakup empat komponen, yaitu: rencana (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

### **1. Rencana**

Menyusun rancangan tindakan (*planning*) dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

### **2. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan (*acting*) yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan pembelajaran di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa pelaksana guru harus ingat

dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, dan harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

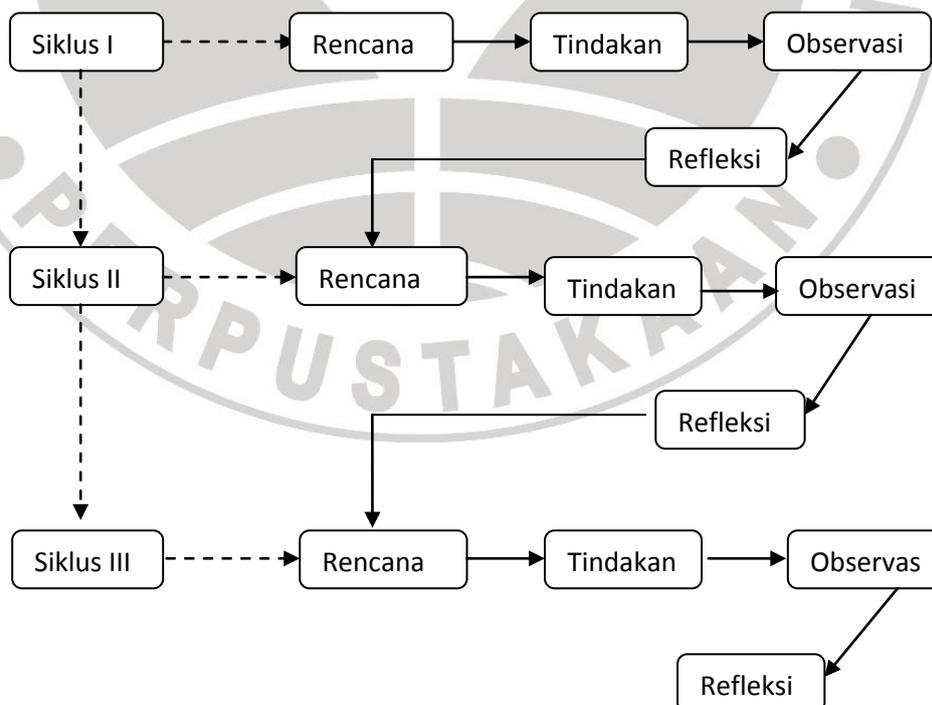
### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat atau observer. Pengamatan ini tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung.

### 4. Refleksi

Refleksi (*Reflection*) dilakukan guru setelah melakukan tindakan, berdiskusi tentang kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dan merencanakan rancangan tindakan selanjutnya.

**Gambar 3.1**  
**Bagan Siklus PTK A Spiral of Steps**



## **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Wangunsari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tersebut dijadikan penelitian karena peneliti pernah melaksanakan PLP disana. Sekolah ini memiliki enam kelas dengan jumlah seluruh siswa 183, satu ruang kantor, satu ruang perpustakaan, dua kamar mandi, dan satu lapangan sekolah. Sekolah ini ditinjau dari lokasi kurang strategis, karena berada di dalam perkampungan warga, sehingga sulit terjangkau oleh kendaraan.

### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Wangunsari tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 18 siswa laki- laki. Kelas IV dipilih sebagai tempat melakukan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dalam Kurikulum Satuan Pengajaran (KTSP) konsep kegiatan ekonomi penduduk, di berikan di kelas IV
- b. Karena peneliti telah mengetahui karakteristik siswa kelas IV
- c. Selama mengajar di kelas IV, ternyata siswa kelas IV mempunyai masalah dalam penguasaan materi kegiatan ekonomi penduduk yang dipelajari.

Data siswa kelas IV yang menjadi subjek peneliti dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Wangunsari**

No.	Nama	P/L	Tempat dan Tanggal Lahir
1.	TIT	P	Bandung, 26 - 09 - 2001
2.	AKB	L	Bandung, 23 - 12 - 2001
3.	CUC	P	Bandung, 01 - 11 - 2001
4.	DEL	P	Bandung, 30 - 08 - 2001
5.	GIN	P	Bandung, 10 - 08 - 2002
6.	GUG	L	Bandung, 10 - 08 - 2002
7.	GUS	L	Bandung, 16 - 09 - 2000
8.	IDA	L	Bandung, 16 - 06 - 2002
9.	IWA	L	Bandung, 11 - 05 - 2002
10.	JAE	L	Bandung, 15 - 11 - 2001
11.	JAK	L	Bandung, 23 - 07 - 2002
12.	KUS	L	Bandung, 11 - 08 - 2001
13.	KUR	L	Bandung, 04 - 09 - 1999
14.	OKT	P	Bandung, 27 - 01 - 2001
15.	FEB	L	Bandung, 04 - 09 - 1999
16.	PYA	P	Bandung, 25 - 09 - 2002
17.	PUR	L	Bandung, 27 - 05 - 2002
18.	RID	L	Bandung, 19 - 09 - 2002
19.	RIS	P	Bandung, 26 - 10 - 2002
20.	RIZ	L	Bandung, 09 - 02 - 2002
21.	ZAE	L	Bandung, 01 - 08 - 2002
22.	BEN	L	Bandung, 18 - 08 - 1999
23.	NEN	L	Bandung, 03 - 04 - 2001
24.	TIA	P	Bandung, 24 - 03 - 2001
25.	IMA	L	Bandung, 08 - 11 - 1999
26.	ALI	L	Bandung, 12 - 05 - 2002
27.	AGN	P	Bandung, 08 - 08 - 2002

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang akan dilaksanakan selama tiga siklus yang merupakan proses pengkajian berdaur. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas dipilih model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah, 1999: 113) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan penelitian

- a. Permohonan ijin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 3 Wangunsari.
- b. Observasi.
- c. Identifikasi masalah.
- d. Merumuskan langkah-langkah melakukan pembelajaran IPS melalui metode *role playing*.
- e. Membuat rencana pembelajaran IPS melalui metode *role playing*.
- f. Menentukan dan menetapkan instrumen penelitian yang akan digunakan saat pelaksanaan

Setelah membuat rencana penelitian, maka disusunlah beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan, diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar evaluasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Kelompok (LKK), lembar angket, dan lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan peneliti merujuk kepada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penelitian terdiri dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Setiap selesai melakukan tindakan maka akan dievaluasi kemudian dilakukan refleksi untuk tindakan selanjutnya

### a. Pelaksanaan Siklus 1

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1, meliputi:

- 1) Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas melalui observasi awal, maka dilaksanakan tindakan siklus 1. Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.
- 2) Peneliti melakukan observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung bersama pelaksanaan tindakan dalam upaya untuk mengenal dan mendokumentasikan setiap hal dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk kepentingan dan bahan refleksi.
- 3) Melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.
- 4) Peneliti bersama observer/guru menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran pada siklus 1. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan siklus 1 ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan pada siklus 2.

b. Pelaksanaan Siklus 2

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2, meliputi:

- 1) Guru melakukan kegiatan pembelajaran tindakan siklus 2 sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada kegiatan siklus 1, dengan tujuan memperbaiki kekurangan pada kegiatan siklus 1. Pembelajaranpun dibuat lebih menarik, kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran IPS melalui metode *role playing*.
- 2) Melaksanakan pembelajaran kegiatan siklus 2 berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus 1 agar tujuan dapat tercapai dengan baik.
- 3) Melakukan observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *role playing*.
- 4) Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran IPS.
- 5) Peneliti bersama observer/guru menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran pada siklus 2. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan siklus 2 ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan pada siklus 3.

c. Pelaksanaan Siklus 3

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 3, meliputi:

- 1) Sama halnya pada kegiatan siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 3 ini guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada kegiatan siklus 2, dengan tujuan memperbaiki kekurangan yang masih terlihat pada kegiatan siklus 2. Pembelajaranpun dibuat lebih menarik, kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran IPS melalui metode *role playing*.
- 2) Melaksanakan pembelajaran kegiatan siklus 3 berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan refleksi tindakan siklus 2 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 3) Melakukan observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *role playing*.
- 4) Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran IPS.
- 5) Peneliti bersama observer/guru menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran pada siklus 3. Untuk keperluan analisis ini diperlukan kegiatan antara lain: mengkaji hasil observasi terhadap guru dan siswa, memeriksa evaluasi akhir siswa, dan penyebaran angket

### 3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti bersama observer melakukan pengamatan selama proses kegiatan belajar mengajar IPS dalam materi kegiatan ekonomi penduduk dengan menggunakan metode *role playing*, dengan cara observasi dan diakhir siklus 3 membagikan lembar angket yang ditujukan untuk siswa. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara terperinci baik mengenai aktivitas, sikap, interaksi dan minat siswa, maupun komponen-komponen pembelajaran lainnya guna mengetahui kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini data yang terkumpul dari hasil tindakan dan observasi akan secepatnya dianalisis dan diinterpretasi sehingga segera dapat diketahui apakah tindakan yang telah dilakukan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Interpretasi data (pemaknaan) hasil observasi ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat dilakukan langkah-langkah selanjutnya.

### E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (1995: 134) “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen memegang peranan penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang tercantum

pada instrumen tersebut. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Adapun instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah pengukuran terencana yang dipakai guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi para siswanya untuk memperlihatkan prestasi mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditentukan.

### 2. Non tes

Instrumen non tes dalam penelitian ini meliputi observasi dan angket. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menginventarisasi data tentang sikap siswa dalam belajarnya, sikap guru, serta interaksi antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* secara terperinci mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru.

**Tabel 3.2**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

Nama	Penilaian Sikap Afektif dan Psikomotor																Nilai	
	Minat			Disiplin				Tanggung jawab				Ketepatan membawakan peran						
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	A	H	
TIT																		
AKB																		
CUC																		
DEL																		
GIN																		
GUG																		
GUS																		
IDA																		
IWA																		
JAE																		
JAK																		
KUS																		
KUR																		
OKT																		
FEB																		
PYA																		
PUR																		
RID																		
RIS																		
RIZ																		
ZAE																		
BEN																		
NEN																		
TIA																		
IMA																		
ALI																		
AGN																		
Nilai rata-rata kelas																		

\* A = Angka

\* H = Huruf

**Tabel 3.3**  
**Observasi Kegiatan Guru Selama Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Diamati	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Mobilitas posisi tempat dalam kelas					
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan menerangkan materi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dasar b. Kejelasan dalam memberikan contoh sesuai dengan aspek kompetensi c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional					
4.	Langkah-Langkah Pembelajaran a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi antara guru dan siswa, dengan berpusat pada siswa c. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan					
5.	Penggunaan Media Pembelajaran a. Menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar b. Tepat saat penggunaan c. Membantu kelancaran proses pembelajaran					
6.	Evaluasi a. Melaksanakan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan					

No.	Aspek yang Diamati	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menginformasikan materi ajar berikutnya					
Jumlah Nilai						
Nilai Penampilan						

b. Angket

Suherman (2003: 56) mengemukakan bahwa “angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh orang yang akan dievaluasi/responden”.

Setiap pertanyaan dalam angket merupakan pertanyaan tertutup sehingga responden hanya dapat memilih alternatif jawaban yang sesuai yaitu: setuju sekali (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui sikap dan respon siswa terhadap metode *role playing*.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Angket Untuk Siswa**

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan karena banyaknya hapalan.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		
2.	Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode <i>role playing</i> belum pernah diterapkan oleh guru lain sebelumnya.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		
3.	Saya bertanya kepada teman/guru jika saya tidak mengerti materi IPS.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		
4.	Pembelajaran IPS mudah dipahami bila saya terlibat langsung dalam proses pembelajaran.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		
5.	Dalam pembelajaran IPS dibutuhkan metode yang bervariasi agar setiap proses pembelajaran saya tidak merasa jenuh.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		jumlah		
6.	Saya senang belajar IPS dengan menggunakan metode <i>role playing</i> .	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		
7.	Belajar IPS dengan metode <i>role playing</i> dapat memudahkan saya dalam memahami materi yang disampaikan.	SS		
		S		
		TS		
		SS		
		Jumlah		
8.	Belajar dengan menggunakan metode <i>role playing</i> memudahkan saya untuk bertanya tentang materi yang belum saya pahami.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Metode <i>role playing</i> merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		
10.	Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode <i>role playing</i> harus selalu diterapkan.	SS		
		S		
		TS		
		STS		
		Jumlah		

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, teman (sesama peneliti), guru kelas dan Kepala Sekolah. Sedangkan dalam pengumpulan data digunakan teknik operasional langsung (peneliti sendiri sekaligus pengajar), tes tulis, angket, dan observasi. Jenis data yang diperlukan adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif.

## 1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Dalam pengolahan data kuantitatif, penulis mengambil pedoman penskoran tes tulis menurut Arikunto (2001:172), yaitu:

$$S = R$$

Keterangan:

S : skor yang diperoleh

R : jawaban yang benar

Pada tes tulis yang berjumlah sepuluh soal, maka skor maksimum yang diperoleh yaitu sepuluh.

## 2. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini terdiri atas analisis data hasil observasi dan angket.

### a. Observasi

Data hasil observasi merupakan data pendukung dalam penelitian ini. Sikap atau kegiatan siswa dan guru yang diamati selama pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Pada tabel 3.5 terdapat deskripsi penilaian observasi aktivitas siswa dan pada tabel 3.6 terdapat deskripsi penilaian observasi kegiatan guru.

**Tabel 3.5**  
**Deskripsi Penilaian Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek penilaian afektif dan psikomotor	Indikator	Skala penilaian	Deskripsi
1.	Minat	a. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.	3	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.
			2	Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran
			1	Siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran
2.	Disiplin	a. Hadir tepat waktu. b. Mematuhi aturan. c. Bersikap baik selama pembelajaran..	4	Memenuhi ketiga poin indikator dengan baik.
			3	Hanya memenuhi dua poin dari tiga indikator.
			2	Hanya memenuhi satu poin dari tiga indikator.
			1	Tidak memenuhi ketiga poin dalam indikator.
3.	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas individu dengan baik. b. Melaksanakan tugas kelompok dengan baik. c. Peran serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.	4	Memenuhi ketiga poin indikator dengan baik.
			3	Hanya memenuhi dua poin dari tiga indikator.
			2	Hanya memenuhi satu poin dari tiga indikator.
			1	Tidak memenuhi ketiga poin.

No	Aspek penilaian afektif dan psikomotor	Indikator	Skala penilaian	Deskripsi
4.	Ketepatan membawakan peran	a. Penjiwaan sesuai dengan peran. b. Intonasi. c. Gerak tubuh dan mobilitas.	4	Memenuhi ketiga poin indikator dengan baik.
			3	Hanya memenuhi dua poin dari tiga indikator.
			2	Hanya memenuhi satu poin dari tiga indikator.
			1	Tidak memenuhi ketiga poin dalam indikator.

Keterangan :

4 = A

3 = B

2 = C

1 = D

Rata-rata skala 1-4 yaitu :

3,01 – 4,00 = A

2,01 – 3,00 = B

1,01 – 2,00 = C

1,00 = D

**Tabel 3.6**  
**Deskripsi Penilaian Observasi Kegiatan Guru**

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skala Nilai	Deskripsi
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Memotivasi siswa	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa.	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator.
		c. Mobilitas posisi tempat dalam kelas	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skala Nilai	Deskripsi
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran	a. Kejelasan menerangkan materi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dasar	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Kejelasan dalam memberikan contoh sesuai dengan aspek kompetensi	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
4.	Langkah-Langkah Pembelajaran	a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi antara guru dan siswa, dengan berpusat pada siswa	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		c. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skala Nilai	Deskripsi
5.	Penggunaan Media Pembelajaran	a. Menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Tepat saat penggunaan	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		c. Membantu kelancaran proses pembelajaran	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
6.	Evaluasi	a. Melaksanakan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi.	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan.	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran	a. Menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		b. Memberi kesempatan bertanya	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator
		c. Menginformasikan materi ajar berikutnya	4	Baik
			3	Cukup
			2	Kurang
			1	Tidak melaksanakan indikator

Rata-rata skala nilai 1-4 yaitu :

3,01 – 4,00 = A

2,01 – 3,00 = B

1,01 – 2,00 = C

1,00 = D

b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dirinya dengan cara memberi tanda checklist (V).

Pada angket ini siswa diminta untuk memberikan penilaian yang berkaitan dengan metode *role playing*. Angket ini berisikan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) yang harus diisikan oleh siswa dengan cara membubuhkan tanda checklist (V) pada kolom yang tersedia.

Data yang diperoleh kemudian dipersentasikan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Persentasi jawaban

$f$  : Frekuensi jawaban

$n$  : Banyaknya jawaban

Penafsiran dengan kategori persentasi berdasarkan kriteria Hendro (Heryanto, 2007: 44) tersaji dalam tabel 3.7.

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Interpretasi Kategori Persentasi**

Persentasi	Interpretasi
0%	Tak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian Besar
75% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Setelah angket terkumpul dan diolah dengan menggunakan cara tersebut di atas, kemudian ditafsirkan apakah siswa bersikap positif atau bersikap negatif dari hasil presentasi yang diperoleh.